

# Ringkasan Eksekutif

## Penyusunan Dokumen

**Analisis Tingkat Pengangguran  
Terbuka Kabupaten Tuban  
Tahun 2022**



 **BAPPEDALITBANG - Tuban**

 **DKPU-ITS**

2023

## Ringkasan Eksekutif

---

### Latar Belakang

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2022 sebesar 4,54 persen, turun 0,14 persen poin dibandingkan dengan TPT pada tahun 2021 yaitu 4,68 persen. Penduduk yang bekerja sebanyak 670.721 orang, bertambah 3.444 orang dari Agustus 2021. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja adalah Manufaktur dan Pertanian. Sebaliknya, lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan persentase adalah Jasa.

Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan ukuran persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penghitungan Tingkat Pengangguran Terbuka ini berfungsi untuk mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tuban di Tahun 2022 menunjukkan angka 4,54 persen, artinya besaran dari 100 orang penduduk di Kabupaten Tuban yang tidak memiliki pekerjaan adalah kurang dari 5 orang. TPT Kabupaten Tuban tergolong rendah, namun penduduk yang bekerja mayoritas adalah lulusan SD/Sederajat. Pada tahun 2022, sebanyak 53,72 persen penduduk yang bekerja merupakan lulusan SD/Sederajat.

Upaya dalam mengendalikan angka pengangguran membutuhkan berbagai indikator-indikator sebagai dasar perencanaan hingga evaluasi kebijakan. Dalam membuat perencanaan kebijakan, dibutuhkan data dan informasi ketenagakerjaan. Informasi ketenagakerjaan yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, serta tingkat kesejahteraan penduduk diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dalam rangka memperluas kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tuban. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis ketenagakerjaan khususnya TPT di Kabupaten Tuban.

### Ruang Lingkup

Lingkup analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tuban meliputi:

- 1) Melakukan pemetaan distribusi pengangguran menurut karakteristiknya
- 2) Melakukan identifikasi potensi kebutuhan tenaga kerja oleh industri maupun kegiatan usaha lain di Kabupaten Tuban.
- 3) Melakukan evaluasi dan analisis terhadap akar penyebab permasalahan pengangguran di Kabupaten Tuban.
- 4) Menyusun konsep strategi dan kebijakan dalam upaya pengurangan pengangguran dan upaya penciptaan lapangan pekerjaan serta peningkatan kapasitas pencari kerja di Kabupaten Tuban.
- 5) Melaksanakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan OPD terkait evaluasi capaian kinerja dalam rangka penurunan TPT
- 6) Diseminasi hasil Penyusunan Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka.
- 7) Melakukan finalisasi laporan Dokumen Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka.

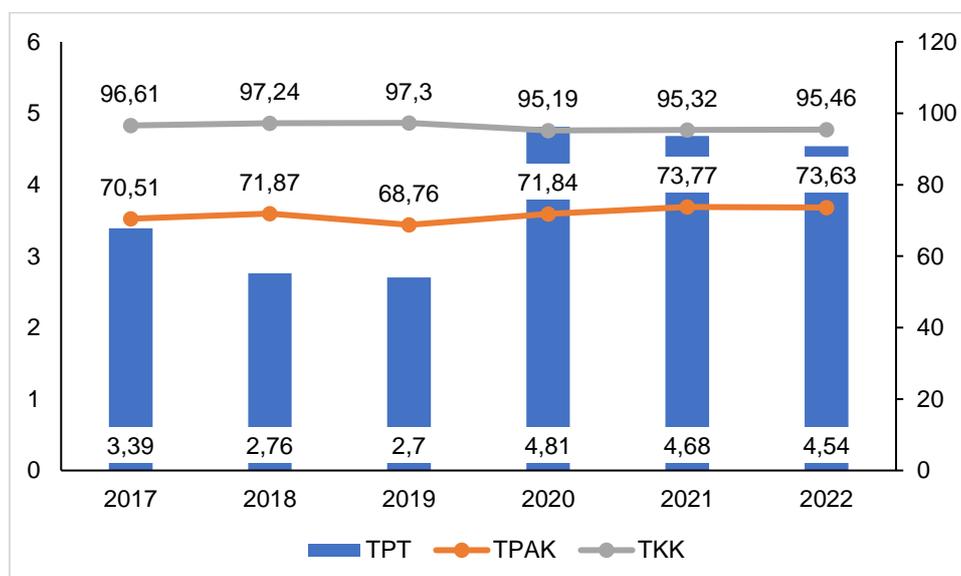
## Tahapan Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data, sehingga memberikan informasi yang berguna. Pada tahap ini analisis yang dilakukan meliputi:

- Analisis perkembangan ketenagakerjaan meliputi TPT, TPAK, dan TKK Kabupaten Tuban dan wilayah sekitarnya dengan analisis *trend*.
- Analisis persebaran pengangguran di Jawa Timur, data disajikan dalam bentuk peta dan diagram batang.
- Analisis terkait indikator pengangguran lainnya dengan metode statistika deskriptif.
- Analisis SWOT untuk evaluasi program pengangguran
- Analisis DPSIR untuk menggambarkan kondisi pengangguran di Kabupaten Tuban
- Analisis terkait program-program pengentasan pengangguran yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Tuban tahun 2022.
- Analisis terkait strategi penanggulangan pengangguran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.

## Perkembangan TPAK, TPT, dan TKK Kabupaten Tuban Tahun 2017 - 2022

Laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah bergantung dari kualitas serta tenaga kerja yang dapat mengelola dan mengoptimalkan sumber daya alam untuk memberikan pendapatan bagi daerah maupun tenaga kerja itu sendiri. Dengan demikian diperlukan suatu indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga kerja bagi pembangunan Kabupaten Tuban. Indikator-indikator ketenagakerjaan yang dibutuhkan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). TPAK, TPT dan TKK Kabupaten Tuban tahun 2017 – 2022 disajikan pada Gambar 1.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2023 (diolah)

**Gambar 1** TPAK, TPT, TKK Kabupaten Tuban Tahun 2017 - 2022

Selama enam tahun terakhir ini nilai TKK pada Kabupaten Tuban mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022, TKK Kabupaten Tuban sebesar 95,46 persen mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Tuban menunjukkan kondisi yang fluktuasi. TPAK Kabupaten Tuban pada tahun 2022 sebesar 73,63 persen, turun 0,14 persen dibanding tahun 2021 yang sebesar 73,77 persen. Penyebab dari turunnya TPAK tahun 2022 adalah peningkatan jumlah penduduk angkatan kerja tidak lebih besar dari peningkatan jumlah penduduk usia kerja. Pada tahun 2021, peningkatan jumlah penduduk angkatan kerja sebesar 22.284 orang (400,3 persen dibandingkan peningkatan penduduk usia kerja). Sementara pada tahun 2022, peningkatan jumlah penduduk angkatan kerja hanya mencapai 2.557 orang (48,8 persen dibandingkan peningkatan penduduk usia kerja). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Tuban dari tahun 2017 sampai 2022 berfluktuatif. Pada tahun 2022, TPT Kabupaten Tuban sebesar 4,54 persen, mengalami penurunan sebesar 0,14 persen. Hal ini menunjukkan, kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Tuban mulai pulih setelah adanya pandemi covid-19.

Dampak pandemi covid-19 pada penduduk usia kerja (Tabel 1) dapat dikelompokkan menjadi empat (4) komponen, yaitu pengangguran karena covid-19, bukan angkatan kerja karena covid-19, sementara tidak bekerja karena covid-19 dan pengurangan jam kerja karena covid-19.

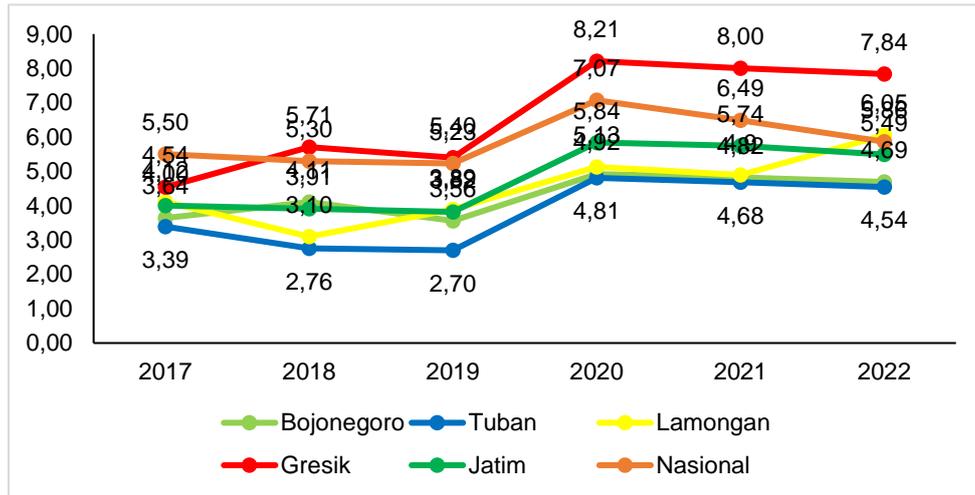
**Tabel 1** Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Tuban Tahun 2022

Komponen	Agt 2020	Agt 2021	Agt 2022	Perubahan Agt 2020 - Agt 2021		Perubahan Agt 2021 - Agt 2022	
				Orang	persen	orang	persen
Pengangguran karena covid 19	8.257	6.608	603	(1.649)	(19,97)	(6.005)	(90,87)
Bukan angkatan kerja karena covid-19	4.199	1.855	591	(2.344)	(55,82)	(1.264)	(68,14)
Sementara tidak bekerja karena covid-19	3.890	6.106	-	2.216	56,97	(6.106)	(100,00)
Pengurangan Jam Kerja karena covid-19	78.856	62.045	3.333	(16.811)	(21,32)	(58.712)	(94,63)
<b>Total</b>	95.202	76.614	4.527	(18.588)	(19,52)	(72.087)	(94,09)
<b>Penduduk usia kerja</b>	943.431	948.947	954.190	5.516	0,58	5.243	0,55

Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023

Diantara empat komponen tersebut, covid-19 berdampak paling banyak pada pengurangan jam kerja. Tercatat sebanyak 3.033 penduduk usia kerja yang bekerja mengalami pengurangan jam kerja. Sebanyak 603 penduduk usia kerja yang menjadi pengangguran sebagai dampak dari covid-19. Sebanyak 591 orang dari penduduk usia kerja masuk menjadi bukan angkatan kerja karena covid-19. Dampak covid-19 pada ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan.

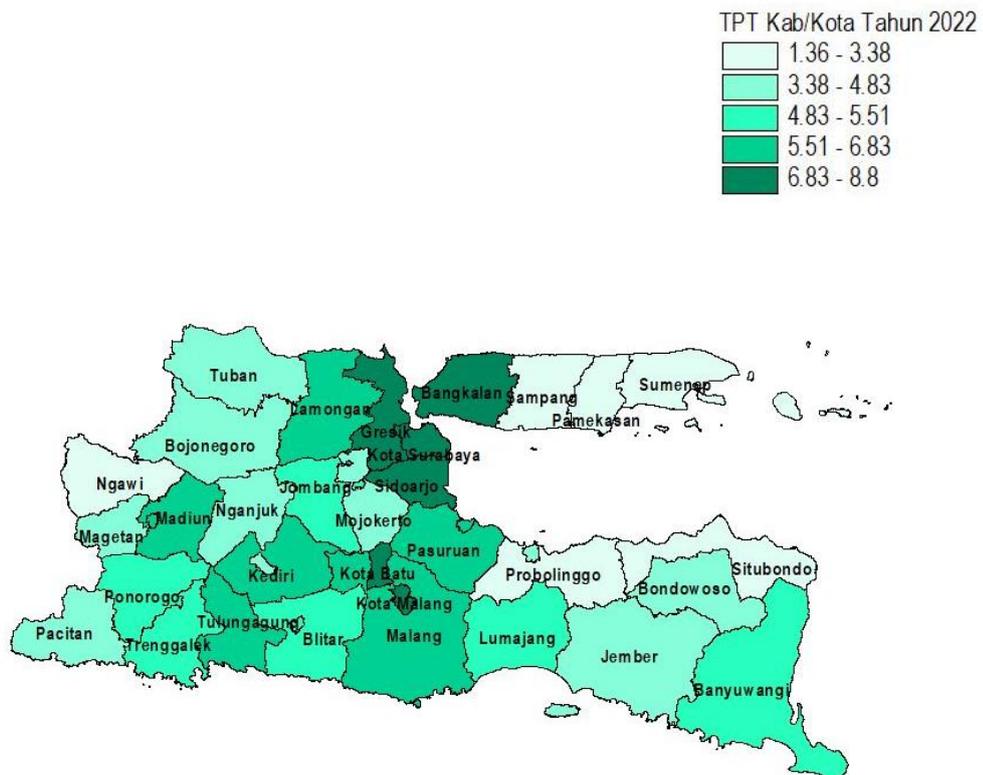
**Trend TPT Kabupaten Tuban, Jatim Dan Nasional (2017 – 2022)**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, BPS Republik Indonesia, 2023 (diolah)

**Gambar 2** Trend TPT Kabupaten Tuban, Jatim dan Nasional (2017 – 2022)

Capaian TPT Kab. Tuban 2017-2022 lebih rendah daripada angka TPT Jawa Timur dan Nasional. Pada tahun 2022 angka TPT Kabupaten Tuban, Jawa Timur dan Nasional mengalami penurunan. **Target RPJMD Kab Tuban TPT 2022 adalah 4,0%**, sehingga masih belum memenuhi target tersebut.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2023 (diolah)

**Gambar 3** Peta Persebaran TPT Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2022

Penurunan TPT tahun 2022 berbanding lurus dengan turunnya angka kemiskinan Kabupaten Tuban tahun 2022. Karena pandemi covid-19, jumlah pengangguran pada tahun 2020 naik sebanyak 8.257 orang dan menunjukkan tren penurunan menjadi 6.608 orang pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah pengangguran akibat pandemi mengalami penurunan menjadi sebesar 603 orang. TPT Kabupaten Tuban menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2020 akibat pandemic covid-19. Meskipun peningkatan TPT cukup tajam, namun secara umum masih dibawah angka TPT Jawa Timur dan kabupaten lain sekitarnya.

TPT Kab. Tuban tahun 2022 adalah 4,54%, urutan ke-12 dari yang terkecil (Gambar 3). Tahun 2021 berada pada urutan ke- 14. TPT Tuban lebih rendah dari TPT Jawa Timur (5,49%). TPT tertinggi ada di Kab. Sidoarjo (8,8%), sedangkan terendah Kab. Sumenep (1,36%). TKK tertinggi Kab. Sumenep (98,64%), TKK terkecil Kab. Sidoarjo (91,2%).

**Tabel 2** TPT Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 - 2022

Keterangan	2019	2020	2021	2022
• Laki-laki	3,01	5,00	4,98	5,62
• Perempuan	2,70	4,53	4,24	2,99
TPT Kab. Tuban	<b>2,50</b>	<b>4,81</b>	<b>4,68</b>	<b>4,54</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

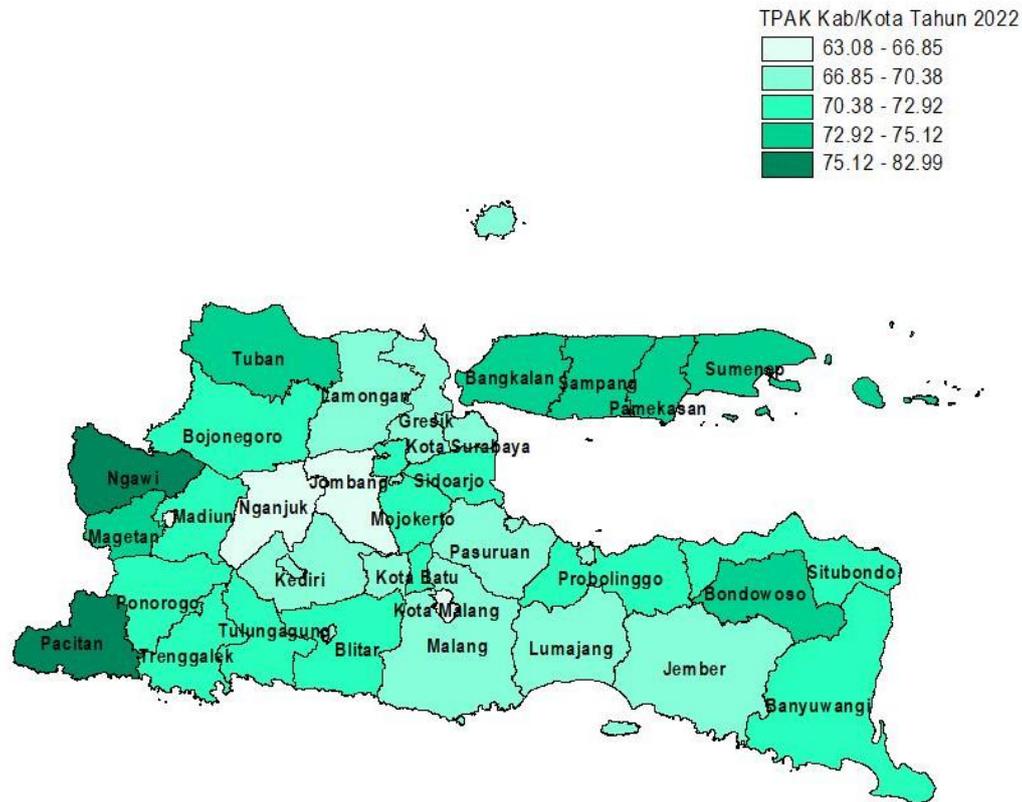
Selama 4 tahun terakhir (2019-2022) TPT laki-laki selalu lebih tinggi daripada TPT perempuan. Pada tahun 2022, TPT laki-laki sebesar 5,62 persen dan TPT perempuan sebesar 2,99 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2022, TPT lulusan SMK menunjukkan angka paling tinggi, yaitu 10,80 persen kemudian diikuti TPT lulusan SMA sebesar 5,78 persen dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 5,62 persen. Dibandingkan Agustus 2020 dan Agustus 2021, TPT lulusan SMP, lulusan SMA, dan lulusan SMK menunjukkan penurunan. Sebaliknya TPT penduduk lulusan SD ke bawah dan lulusan Perguruan Tinggi justru menunjukkan kecenderungan meningkat.

**Tabel 3** TPT Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020 - 2022

Jenjang Pendidikan	Agt 2020	Agt 2021	Agt 2022
• SD	2,04	2,52	3,75
• SMP	4,54	4,25	3,35
• SMA	8,51	9,10	5,78
• SMK	10,91	12,41	10,8
• Perguruan Tinggi	10,22	1,94	5,62

Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

## Persebaran TPAK Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2023 (diolah)

**Gambar 4** Peta Persebaran TPAK Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2022

Kabupaten Tuban tahun 2022 memiliki TPAK sebesar 73,77 persen yang mana tertinggi ke-4 dibandingkan 38 kabupaten/kota di Jawa Timur lainnya. TPAK Kabupaten Tuban lebih tinggi 3,77 persen jika dibandingkan dengan TPAK Provinsi Jawa Timur (70 persen).

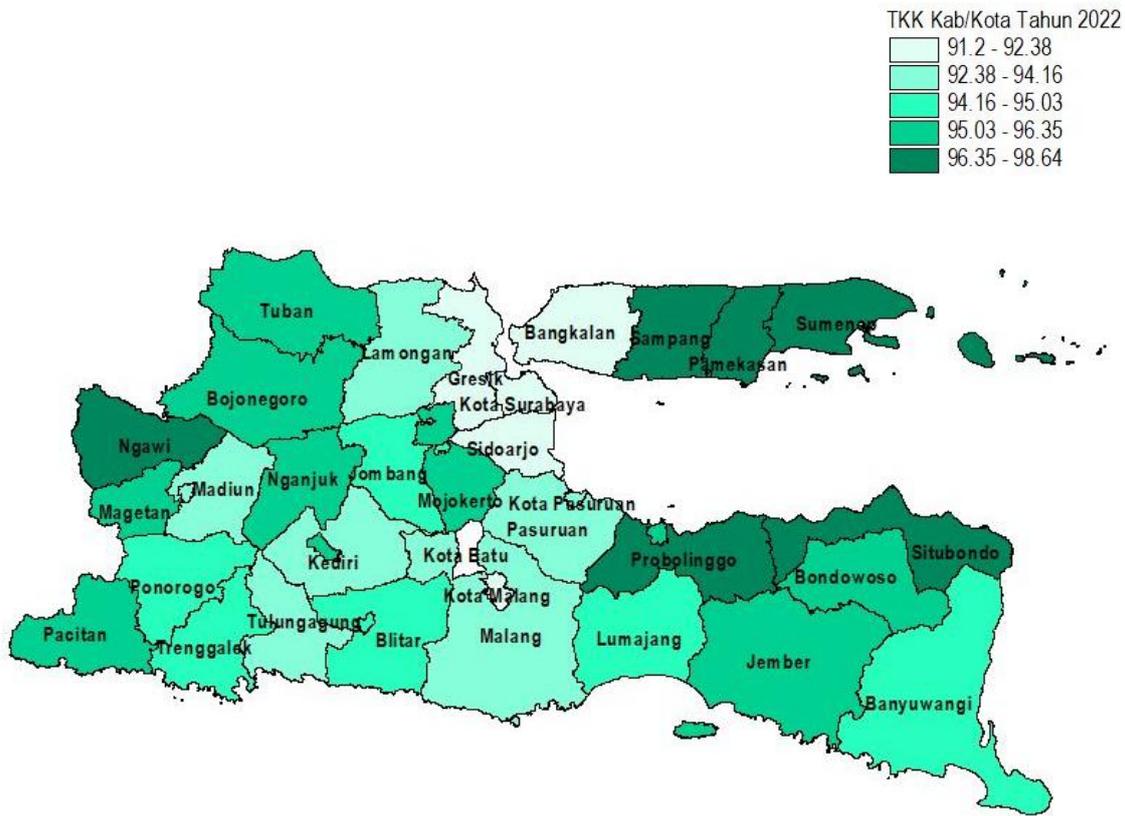
**Tabel 4** TPAK Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022

	2020	2021	2022
<b>TPAK</b>	71,84	73,77	73,63
• <b>Laki-laki</b>	88,16	89,44	88,40
• <b>Perempuan</b>	56,18	58,73	59,47

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2022 (diolah)

Tabel 4 menyajikan TPAK berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2020-2022. TPAK Laki-laki mengalami penurunan sebesar 1,04 poin persen, dibandingkan tahun sebelumnya. TPAK Perempuan mengalami kenaikan sebesar 0,74 poin persen. Penurunan TPAK pada laki-laki maupun perempuan disebabkan oleh terjadinya penambahan jumlah penduduk bekerja, tetapi persentase penduduk yang masuk ke dalam pasar tenaga kerja lebih rendah dibandingkan Agustus 2021.

**Persebaran TTK Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur**



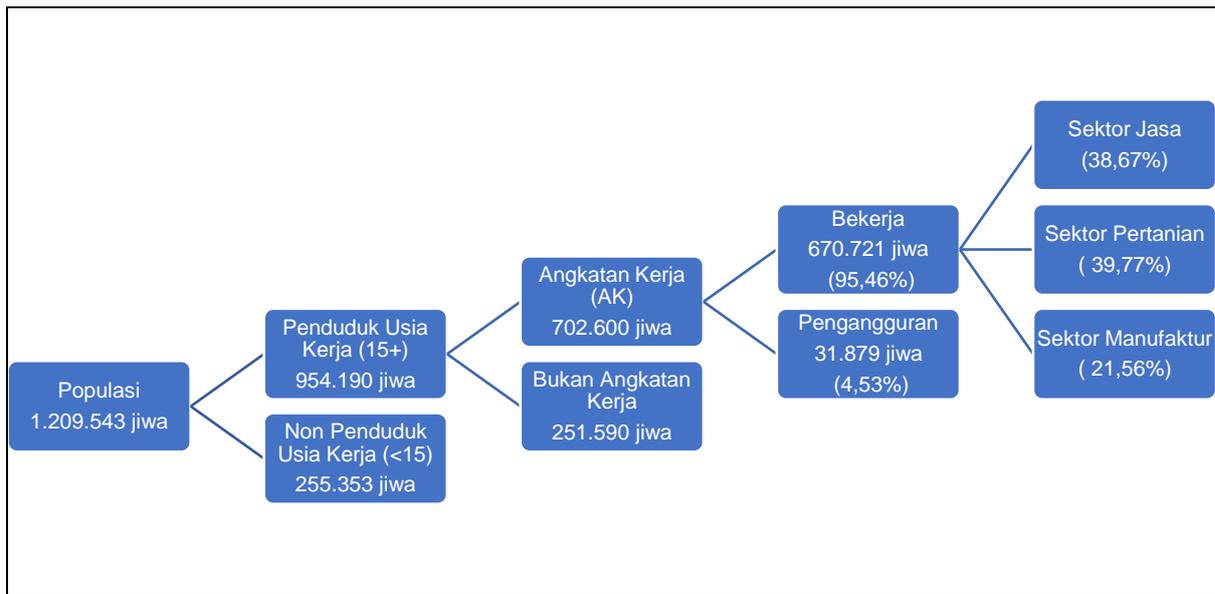
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2023 (diolah)

**Gambar 5** Peta Persebaran TTK Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2022

Pada tahun 2022, Kabupaten Tuban berada pada peringkat ke-14 TTK tertinggi di Jawa Timur dengan jumlah penduduk bekerja sebanyak 670.721 orang dari angkatan kerja yang sebanyak 702.600 orang. Sedangkan TTK Jawa Timur sebesar 94,51 persen, dengan Kabupaten Sumenep memiliki TTK tertinggi (98,64 persen) dan Kota Sidoarjo memiliki TTK terendah (91,2 persen). Sementara itu, interval tingkat kesempatan kerja seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur adalah 7,44 persen.

**Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban 2022 Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan**

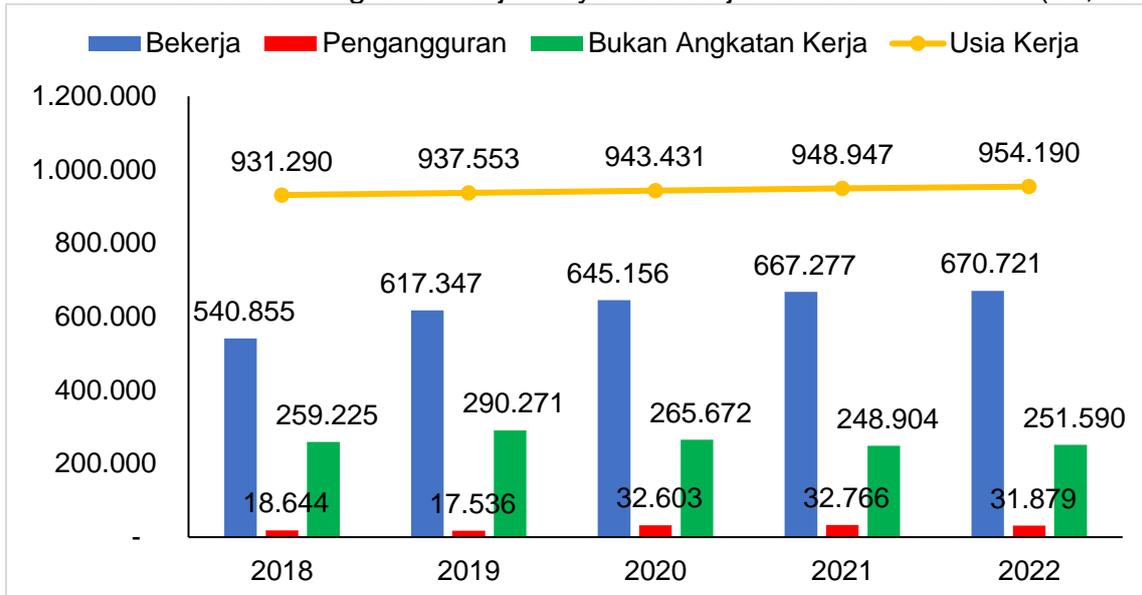
Klasifikasi ketenagakerjaan Kabupaten Tuban tahun 2022 digambarkan oleh diagram ketenagakerjaan yang disajikan pada Gambar 6



Sumber: BPS Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 6** Klasifikasi Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 6 di atas, Pada tahun 2022, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Tuban sebesar 954.190 jiwa, naik sebesar 5.243 jiwa dibandingkan tahun 2021. Penduduk usia kerja dibedakan menjadi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Jumlah Angkatan kerja pada tahun 2022 sebesar **702.600** mengalami peningkatan sebesar 2.557 jiwa. Peningkatan jumlah angkatan kerja berbanding lurus dengan jumlah penduduk usia kerja yang semakin bertambah pada tahun 2022. Penduduk Angkatan kerja mayoritas berjenis kelamin laki-laki (58,78%)



Sumber: BPS Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

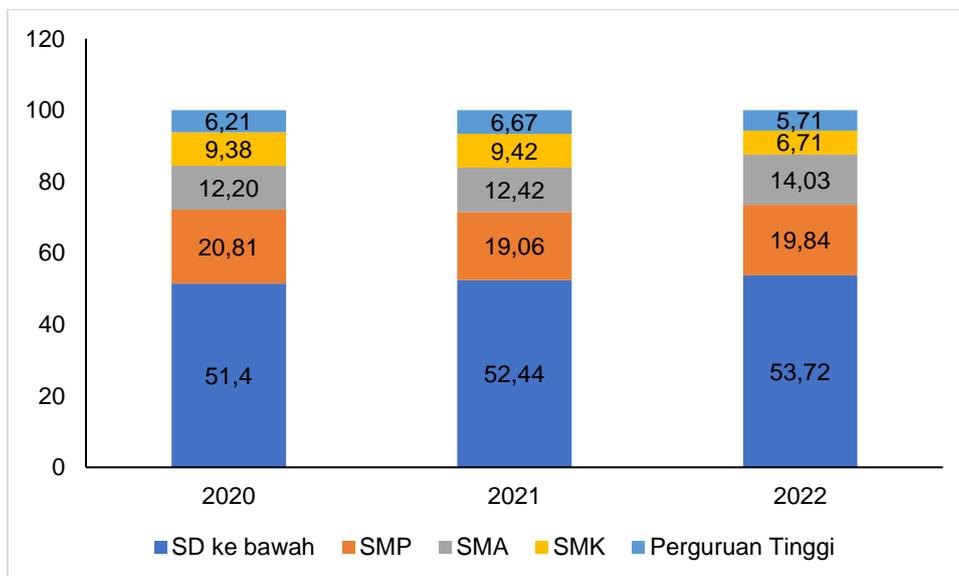
**Gambar 7** Perkembangan Jumlah Usia Kerja, Bekerja, Pengangguran dan Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Tuban Tahun 2018 - 2022

Pada tahun 2022, penduduk yang bekerja sebanyak 670.721 (70,29 persen) dari penduduk usia kerja. Sisanya 31.897 (3,34 persen) menganggur dan 251.590 (26,37 persen) bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya) (Gambar 7)

## 1. Karakteristik Penduduk Yang Bekerja

### • Tingkat Pendidikan Penduduk Yang Bekerja dan Sektor Pekerjaan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi keahlian dan keterampilan yang dimiliki, serta peluang untuk memperoleh kehidupan yang layak semakin besar. Selama 3 tahun terakhir (2020-2022) mayoritas penduduk yang bekerja adalah lulusan SD. Pada tahun 2022 lulusan SD yang bekerja sebesar 53,72 persen, meningkat 1,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pendidikan selanjutnya adalah tamat SMP. Pada tahun 2022, lulusan SMP yang bekerja sebesar 19,84 persen, meningkat 0,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, lulusan SMA, SMK dan perguruan tinggi yang bekerja masing-masing sebesar 14,03 persen; 6,71 persen dan 5,71 persen.

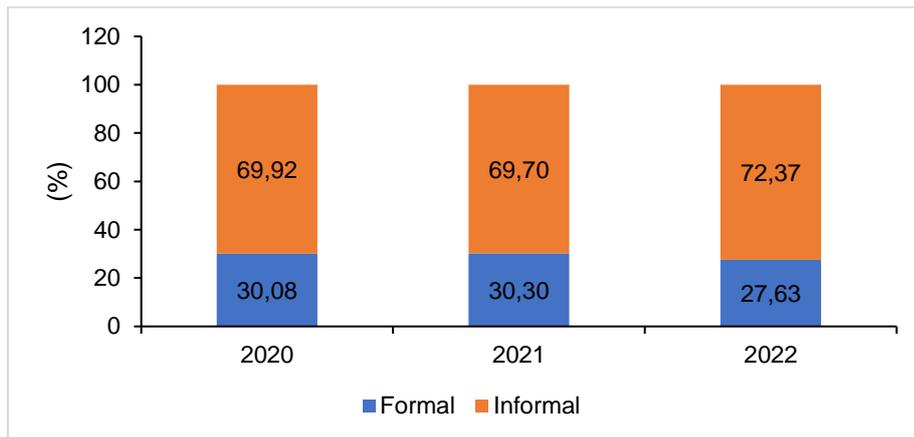


Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 8** Penduduk yang Bekerja dengan Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (%)

### • Sektor Pekerjaan

Selama 3 tahun terakhir, mayoritas penduduk di Kabupaten Tuban bekerja di sektor informal (sekitar 70 persen). Dengan komposisi yang tidak jauh berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2022 proporsi yang bekerja di sektor informal sebesar 72,37 persen, naik sedikit daripada tahun sebelumnya sebesar 69,70 persen.

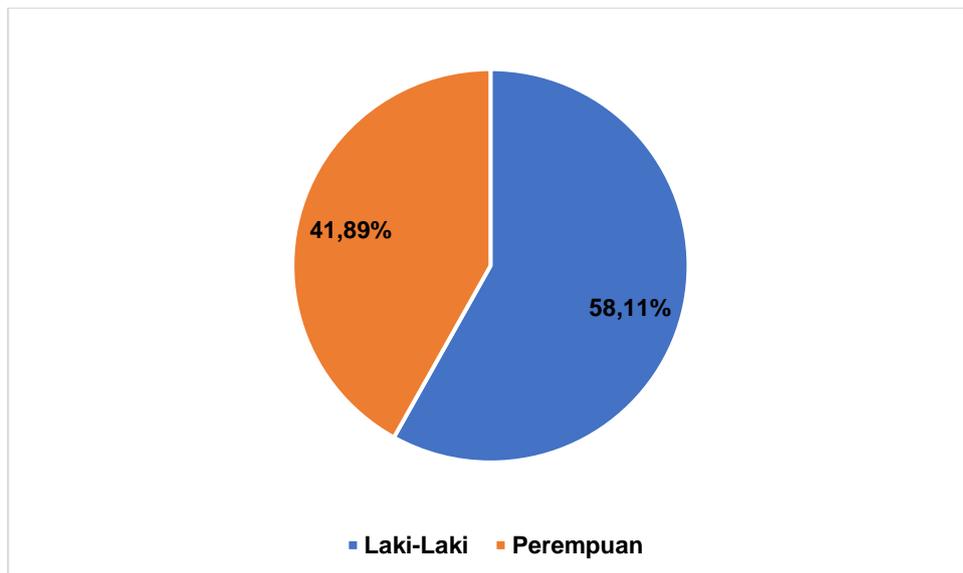


Sumber: BPS Kabupaten Tuban, 2022 (diolah)

**Gambar 9** Sektor Pekerjaan Kabupaten Tuban Tahun 2020 – 2022

- **Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin**

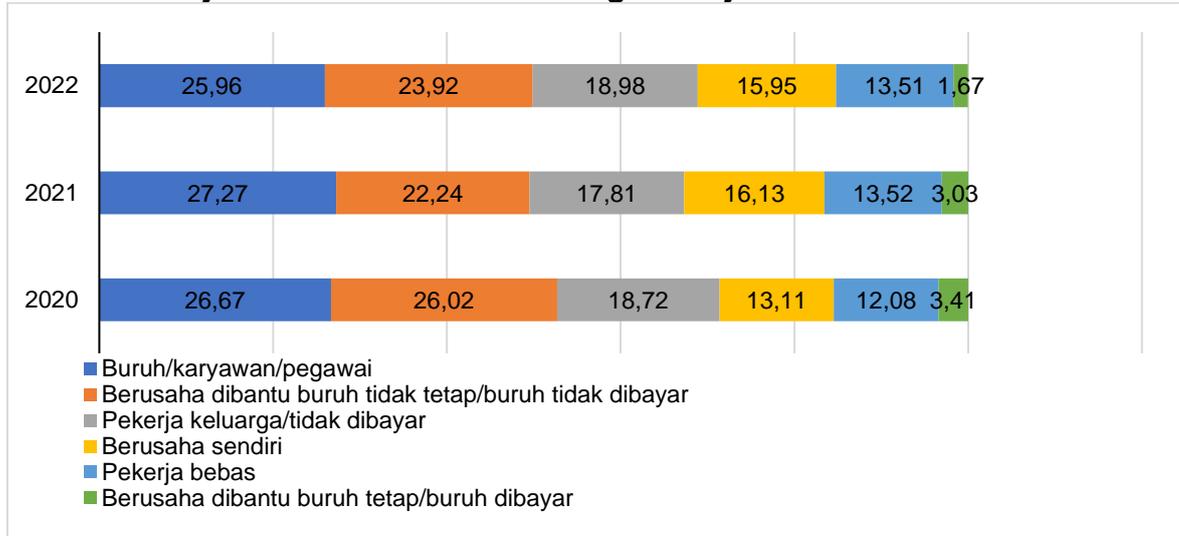
Gambar 10 menyajikan karakteristik penduduk yang bekerja di Kabupaten Tuban selama tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin. Mayoritas penduduk yang bekerja selama tahun 2022 didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 389.784 orang atau sebesar 58,11 persen. Sementara penduduk perempuan yang bekerja sebanyak 280.937 atau sekitar 41,89 persen.



Sumber: BPS Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 10** Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban Tahun 2022

- **Status Pekerjaan Utama Penduduk Yang Bekerja**



Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 11** Kriteria Bekerja Menurut Pekerjaan Utama Kabupaten Tuban Tahun 2020 - 2022

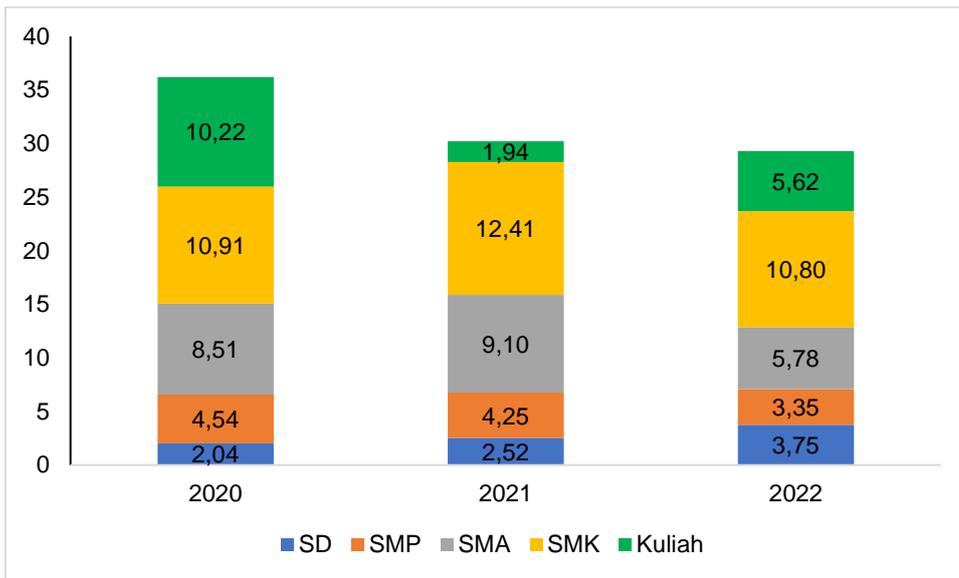
Selama 3 tahun terakhir, mayoritas pekerjaan utama penduduk Kabupaten Tuban adalah buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2022, penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 25,96 persen (Gambar 11). Artinya, sebanyak 25,96 persen penduduk kabupaten tuban bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Sementara pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar adalah status pekerjaan yang paling sedikit dimiliki oleh penduduk Kabupaten Tuban. Selama 3 tahun terakhir rata-rata penduduk yang berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar rata-rata berkisar 3,29 persen. Artinya selama 3 tahun terakhir, hanya 2,7 persen penduduk Kabupaten Tuban yang berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan minimal satu buruh atau karyawan yang dibayar baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

## 2. Karakteristik Penduduk yang Menganggur

- **Tingkat Pendidikan Penduduk Yang Menganggur**

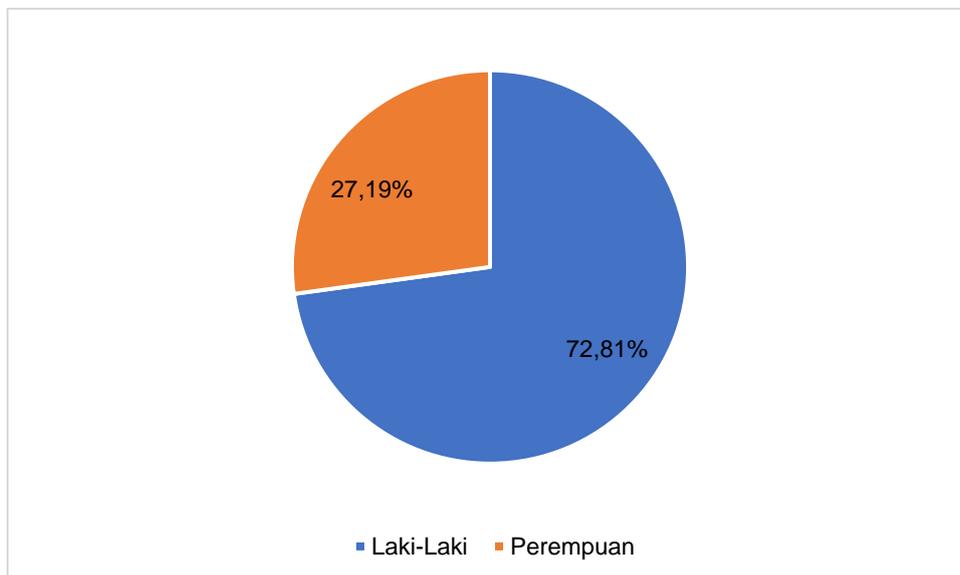
Gambar 12 menyajikan tingkat pendidikan penduduk yang menganggur di Kabupaten Tuban tahun 2022. Mayoritas penduduk yang menganggur selama 3 tahun terakhir di Kabupaten Tuban adalah lulusan SMK sederajat. Penduduk yang menganggur dengan tingkat pendidikan terakhir perguruan tinggi mengalami peningkatan menjadi 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 12** Tingkat Pendidikan Penduduk Yang Menganggur di Kabupaten Tuban 2020-2022

- **Jenis Kelamin Penduduk Yang Menganggur**



Sumber: Berita Resmi Statistik Kabupaten Tuban, 2023 (diolah)

**Gambar 13** Jenis Kelamin Penduduk yang Menganggur di Kabupaten Tuban Tahun 2022

Karakteristik penduduk yang menganggur berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 13. Sebagian besar penduduk yang menganggur di Kabupaten Tuban berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23.210 orang (72,8 persen). Sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 27,2 persen atau 8.669 orang.

### Distribusi PDRB dan Lapangan Pekerjaan Per Sektor Kabupaten Tuban

Komposisi penduduk yang bekerja pada setiap sektor lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan masing-masing sektor dalam penyerapan tenaga kerja.

Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada tahun 2022 masih didominasi oleh sektor Pertanian sebesar 39,77 persen, kemudian sektor Jasa, lain-lain sebesar 38,67 persen dan sektor Manufaktur sebesar 21,56 persen (Tabel 5).

**Tabel 5** Lapangan Pekerjaan dan Kontribusi Ekonomi Per Sektor Kabupaten Tuban

Sektor	Lapangan Pekerjaan (%)	Kontribusi Ekonomi (%)	Keterangan
Pertanian	39,77	18,97	Produktifitas lebih rendah
Jasa, lain-lain	38,67	50,48	Produktifitas lebih tinggi
Manufaktur, pengolahan	21,56	30,55	Produktifitas lebih tinggi

Sumber: Kabupaten Tuban dalam Angka, 2023 (diolah)

Tenaga kerja pada sektor pertanian (39,77%) hanya memberikan kontribusi ekonomi sebesar 18,97%, produktifitas 47,69%. Tenaga kerja pada sektor manufaktur memberikan kontribusi 30,55% dengan produktifitas 141,69%

### Analisis Capaian dan Pendanaan Program Pengentasan Pengangguran Kabupaten Tuban Tahun 2022

Analisis capaian dan pendanaan Program Pengentasan Pengangguran Kabupaten Tuban Tahun 2022 disajikan pada Tabel 6 sampai 11

#### Indikator Penurunan Angka Pengangguran

Penurunan angka pengangguran terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan dasar, peningkatan pertumbuhan usaha baru, peningkatan kualitas dan ketrampilan tenaga kerja, peningkatan serapan tenaga kerja pada sektor industri kreatif dan peningkatan realisasi investasi. OPD yang berkaitan dengan pengentasan pengangguran adalah Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tuban.

**Tabel 6** Indikator Penurunan Angka Pengangguran

Outcome	Indikator	OPD
<b>Penurunan angka pengangguran</b>	<b>Tingkat Pengangguran Terbuka</b>	PEMDA
A. Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar	Indeks Pendidikan	Dispendik
B. Peningkatan pertumbuhan usaha baru	Tingkat kenaikan usaha mikro yang meningkat menjadi wirausaha	Dinkop UKM
C. Peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja	Persentase angkatan kerja yang mendapatkan kerja	Disnakerin
D. Peningkatan serapan tenaga kerja pada sektor industri kreatif	Persentase penduduk yang bekerja pada sektor industri kreatif	Disnakerin & Disbudporapar
E. Peningkatan realisasi investasi	Persentase realisasi PMA	DPMPTSP
	Persentase realisasi PMDN	DPMPTSP

#### A. Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar – Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Indikator peningkatan kualitas pendidikan dasar adalah indeks pendidikan. Indeks pendidikan terdiri atas rata-rata lama sekolah, APK Paud, APK SD, APK SMP, Angka Melanjutkan ke SD, Angka Melanjutkan ke SMP, Angka kelulusan SD, Harapan Lama Sekolah, APM SD dan APM SMP.

**Tabel 7** Indikator Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar

Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Kinerja				Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Evaluasi Program
	Target (%)	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Kinerja	Anggaran			
• APK Paud	96,35	102,29	Rp225.275.368.746	Rp210.129.755.653	106,17%	93,28%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
• APK SD	100	100,2			100,20%		SB		
• APK SMP	98,95	98,97			100,02%		SB		
• Angka Melanjutkan ke SD	85	94,36			111,01%		SB		
• Angka Melanjutkan ke SMP	98	98,18			100,18%		SB		
• Angka kelulusan SD	100	100			100,00%		SB		
• Harapan lama sekolah	12,26	12,24			99,84%		SB		
• APM SD	99,82	99,84			100,02%		SB		
• APM SMP	83,79	88,38			105,48%		SB		

Capaian kinerja indeks pendidikan menunjukkan sangat tinggi (Tabel 7). Evaluasi program menunjukkan sangat baik.

## B. Peningkatan Pertumbuhan Usaha Baru – Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Indikator peningkatan pertumbuhan usaha baru terdiri atas tingkat kenaikan koperasi yang meningkat kualitasnya dan tingkat kenaikan usaha mikro yang meningkat menjadi wirausaha. Capaian kinerja kedua indikator tersebut sangat tinggi karena realisasinya melampaui target. Evaluasi program masing-masing indikator sasaran menunjukkan sangat baik dan baik (Tabel 8)

**Tabel 8** Indikator Peningkatan Pertumbuhan Usaha Baru

Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Kinerja				Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Evaluasi Program
	Target (%)	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Kinerja	Anggaran			
• Tingkat kenaikan koperasi yang meningkat kualitasnya	5.50	15.79	Rp992.591.900,00	Rp899.571.060,00	287.09%	90,63%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
• Tingkat Kenaikan Usaha Mikro yang meningkat menjadi wirausaha	25	32.86	Rp2.631.232.509,00	Rp2.288.701.526,00	131.44%	86,98%	Sangat Tinggi	Tinggi	B

## C. Peningkatan Kualitas dan Ketrampilan Tenaga Kerja – Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tuban

Indikator peningkatan kualitas dan ketrampilan tenaga kerja terdiri atas persentase cakupan pencari kerja terdaftar dapat ditempatkan dan persentase potensi perselisihan hubungan industrial diselesaikan. Capaian kinerja kedua indikator menunjukkan sangat tinggi. Evaluasi program dilihat dari capaian kinerja dan serapan anggaran termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 9** Indikator Peningkatan Kualitas dan Ketrampilan Tenaga Kerja

Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Kinerja				Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Evaluasi Program
	Target (%)	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Kinerja	Anggaran			
• Prosentase Cakupan Pencari Kerja Terdaftar dapat Ditempatkan	71	73,08	Rp7.107.150.000	Rp6.154.908.746	102,93%	86,60%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
• Prosentase Potensi Perselisihan Hubungan Industrial Diselesaikan	95	85,71			90,22%		Sangat Tinggi		B

#### D. Peningkatan Serapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kreatif – Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Tuban

Indikator peningkatan serapan tenaga kerja pada sektor industri kreatif adalah persentase peningkatan kualitas SDM Pariwisata (%) dan persentase peningkatan pendapatan retribusi tempat rekreasi. Capaian kinerja dan serapan anggaran kedua indikator menunjukkan sangat tinggi. Evaluasi program sangat baik.

**Tabel 10** Indikator Peningkatan Serapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kreatif

Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Kinerja				Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Evaluasi Program
	Target (%)	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Kinerja	Anggaran			
• Persentase peningkatan kualitas SDM Pariwisata (%)	36	64,65	Rp1.010.100.000	Rp1.483.253.680	179,58%	146,84%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
• Persentase peningkatan pendapatan retribusi tempat rekreasi	10	152,1			1521,00%		Sangat Tinggi		

#### E. Peningkatan Realisasi Investasi – Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tuban

Indikator peningkatan realisasi investasi adalah persentase peningkatan realisasi PMA dan persentase peningkatan realisasi PMDN. Capaian kinerja kedua indikator masing-masing menunjukkan sangat rendah dan sangat tinggi. Evaluasi program dilihat dari capaian kinerja dan serapan anggaran masing-masing menunjukkan kurang baik dan sangat baik.

**Tabel 11** Indikator Peningkatan Realisasi Investasi

Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Capaian Kinerja				Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Evaluasi Program
	Target (%)	Realisasi (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Kinerja	Anggaran			
• Persentase peningkatan realisasi PMA	3,75	-40	Rp1.579.767.000	Rp1.509.935.909	-1066,67%	95,58%	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	KB
• Persentase peningkatan realisasi PMDN	2	288			14400,00%		Sangat Tinggi		SB

Faktor Penghambat persentase peningkatan realisasi PMA : Beberapa perusahaan PMA tidak banyak melakukan kegiatan penambahan investasi, khususnya Pertamina Rosneft yang masih belum melakukan kegiatan pembangunan kilang minyak. Sedangkan faktor pendorongnya adalah banyaknya perusahaan menengah kecil PMDN yang sadar akan penyampaian LKPM karena sudah teredukasi dan terfasilitasi dengan baik

Analisis kinerja dan anggaran program kerja Disnakerin menunjukkan bahwa Program dengan capaian kinerja baik dan serapan anggaran **lebih dari 70 persen** :

- Program Hubungan Industrial

Program dengan capaian kinerja kurang baik, namun serapan anggaran **lebih dari 70 persen** :

- Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
- Program Penempatan Tenaga Kerja

Program yang tidak terealisasi kurang baik dari segi kinerja maupun anggaran :

- Program Perencanaan Tenaga Kerja

### Evaluasi Program Pengentasan Pengangguran

Rekapitulasi program pengentasan pengangguran adalah sebagai berikut :

❖ **Jumlah program: 33**

❖ **Jumlah indikator program: 42**

✓ Jumlah per kategori

- Indikator **program SB** : 18
- Indikator **program B** : 11
- Indikator **program C** : 7
- Indikator **program KB** : 2
- Indikator **program SKB** : 4

❖ **Jumlah kegiatan: 45**

❖ **Jumlah indikator kegiatan: 51**

✓ Jumlah per kategori

- Indikator **kegiatan SB** : 19
- Indikator **kegiatan B** : 18
- Indikator **kegiatan C** : 10
- Indikator **kegiatan KB** : 3
- Indikator **kegiatan SKB** : 1

Persilangan hasil penilaian capaian kinerja dan penyerapan anggaran dapat memetakan program, kegiatan, hingga subkegiatan (masing-masing indikatornya) ke dalam matriks dengan beberapa kategori yakni Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang Baik (KB), dan Sangat Kurang Baik (SKB). Program kerja terkait pengentasan pengangguran antara lain terdapat di OPD : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Dinas Pendidikan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata (Tabel 12)

Evaluasi di tingkat program dan kegiatan selengkapnya terdapat di Tabel 12. Sementara itu, beberapa yang perlu di-*highlight* yakni program dan kegiatan yang memiliki indikator program dan indikator kegiatan dengan kategori KB, dan SKB. Program dengan indikatornya yang termasuk kategori KB dan SKB adalah:

#### **Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan**

- Indikator "Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku" pada **PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN**

#### **Dinas Pendidikan**

- Indikator "Jumlah Lembaga yang mendapatkan ijin operasional" pada Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

#### **Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan**

- Indikator "Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran" pada Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil.

**Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian**

- Indikator "Persentase Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja" pada **PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA**

**Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian**

- Indikator "Prosentase Akurasi Proyeksi Indikator Dalam Rencana Tenaga Kerja" pada Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)

**Analisis SWOT Ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban**

Berdasarkan karakteristik ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban, seperti yang telah dibahas pada subbab di atas, maka kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman persoalan ketenagakerjaan adalah sebagai berikut

Kekuatan :

- Terdapat sekitar 800 perusahaan menengah dan besar di Kabupaten Tuban
- Jumlah Usia kerja dan Angkatan kerja yang makin meningkat tiap tahun
- Angkatan kerja di bidang pertanian cukup banyak
- Kontribusi ekonomi paling tinggi ada di sektor industri pengolahan, pertanian kehutanan dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran.
- Angka usia produktif dan angkatan kerja yang tinggi
- Produktivitas tenaga kerja di sektor industri pengolahan dan jasa cukup tinggi

Kelemahan :

- Penduduk yang bekerja mayoritas lulusan SD ke bawah (53,72%)
- Pencari kerja didominasi jenjang pendidikan SMA/SMK.
- Banyaknya lulusan SLTA sederajat yang belum mempunyai ketrampilan/ skill kompetensi yang dibutuhkan langsung oleh perusahaan
- Terbatasnya instruktur dan tempat pelatihan berbasis kompetensi.
- Kesempatan kerja tidak sesuai dengan skill yang tersedia di Kabupaten Tuban

Peluang :

- Perkembangan teknologi dan informasi yang memberikan kemudahan pada masyarakat khususnya para pencari kerja
- Potensi sumber daya alam dan banyaknya industri di Kabupaten Tuban membuka peluang bagi investor untuk melakukan usaha
- Adanya pengembangan industri besar yang telah berdiri di Kab. Tuban, diantaranya : PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Pertamina (Hulu), PLTU, PT. Pertamina (Hilir)
- Adanya program padat karya produktif dan infrastruktur dari pemerintah pusat sebagai upaya perluasan kerja
- Terdapat 2012 informasi pasar kerja online di Kabupaten Tuban tahun 2022

Ancaman :

- Barang dan tenaga kerja asing masuk sebagai akibat kebijakan MEA
- Persaingan tenaga kerja dari kabupaten lain dengan pendidikan dan ketrampilan yang lebih layak

**Tabel 12** Evaluasi Kinerja dan Serapan Anggaran

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program	
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran				
<b>DINAS PENDIDIKAN</b>								
Terwujudnya aksesibilitas Pendidikan Dasar, Informal dan Non-formal yang bermutu dan Profesional.		APK Paud	106,17%	93,28%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB	
		APK SD	100,20%		Sangat Tinggi		SB	
		APK SMP	100,02%		Sangat Tinggi		SB	
		Angka Melanjutkan ke SD	111,01%		Sangat Tinggi		SB	
		Angka Melanjutkan ke SMP	100,18%		Sangat Tinggi		SB	
		Angka kelulusan SD	100,00%		Sangat Tinggi		SB	
		Harapan lama sekolah	99,84%		Sangat Tinggi		SB	
		APM SD	100,02%		Sangat Tinggi		SB	
		APM SMP	105,48%		Sangat Tinggi		SB	
			101,00%	93,58%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar (%)	100,94%		Sangat Tinggi		SB	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun dalam pendidikan menengah (%)	100,02%		Sangat Tinggi		SB	
		Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (%)	159,36%		Sangat Tinggi		SB	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah dalam pendidikan kesetaraan (%)	100,00%		Sangat Tinggi		SB	
		Kegiatan Pengelolaan pendidikan sekolah dasar	Jumlah SD Negeri yang terakreditasi (lembaga)	100,00%	92.13%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
		Kegiatan Pengelolaan pendidikan sekolah menengah	Jumlah SMP Negeri yang terakreditasi (lembaga)	100,00%	91.76%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	Kegiatan Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD)	Jumlah satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) terakreditasi (Negeri dan Swasta) (lembaga)	100,00%	99.28%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta) (lembaga)	100,00%	99.40%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Program pengembangan kurikulum (%)	Peningkatan pengembangan kurikulum muatan lokal	100,00%	82.38%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Lembaga Sekolah yang Melakukan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal	100,00%	82.38%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	Program pendidik dan tenaga kependidikan	Presentase pendidik telah memiliki kualifikasi akademik sesuai ketentuan	100,28%	56.85%	Sangat Tinggi	Rendah	C
	1. Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	100,00%	56.85%	Sangat Tinggi	Rendah	C
	Program Pengendalian perizinan pendidik	Presentase pelayanan perijinan operational pendidikan	225000,00%	62.30%	Sangat Tinggi	Rendah	C
	1. Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Lembaga yang mendapatkan ijin operasional	100,00%	62.30%	Sangat Tinggi	Rendah	C
<b>DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN</b>							
Meningkatnya penempatan tenaga kerja dan hubungan		Prosentase Cakupan Pencari Kerja Terdaftar dapat Ditempatkan	102,93%	86,60%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
		Prosentase Potensi Perselisihan Hubungan Industri Diselesaikan	90,22%		Sangat Tinggi		B

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
industrial yang harmonis (Urusan Tenaga Kerja)	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Persentase Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja	0,00%	9,40%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	SKB
	Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	Prosentase Akurasi Proyeksi Indikator Dalam Rencana Tenaga Kerja	0,00%	9,40%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	SKB
	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Prosentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	382,35%	94,30%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompeten	Persentase Pencari Kerja Bersertifikat Kompetensi	127,45%	95,22%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Persentase LPKS yang Terakreditasi	120,00%	52,42%	Sangat Tinggi	Rendah	C
	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Tenaga kerja yang Ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja dalam Wilayah Kabupaten/Kota	104,40%	90,58%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pencari Kerja yang Difasilitasi Layanan Antar Kerja	102,93%	93,42%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Persentase Informasi Pasar Kerja yang Dapat diakses oleh Pencari Kerja	257,94%	77,60%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	Kegiatan Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kasus CPMI dan PMI yang diselesaikan	322,58%	92,89%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	1152,20%	80,31%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perusahaan yang telah memiliki PP	105,60%	75,11%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
		Persentase Perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama	52,60%		Rendah		C
	Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase perselisihan hubungan industrial yang terselesaikan	114,28%	82,21%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
Meningkatnya Kontribusi IKM terhadap PDRB		Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah	100,00%	82,43%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase Unit Usaha IKM yang Meningkatkan Skala Usahanya	100,00%	82,81%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Persentase terselesaikannya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	100,00%	82,81%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
		Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	102,19%		Sangat Tinggi		B
		Prosentase peningkatan IKM yang difasilitasi kegiatan usahanya	105,77%		Sangat Tinggi		B

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait Kabupaten/Kota	100,33%	67,81%	Sangat Tinggi	Sedang	C
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Perusahaan yang Memiliki Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri	80,00%	67,81%	Tinggi	Sedang	C
	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	77,56%	61,22%	Tinggi	Rendah	C
	Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri yang masuk dalam SIINas	145,00%	61,22%	Sangat Tinggi	Rendah	C
Meningkatnya penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial yang		Prosentase Cakupan Pencari Kerja Terdaftar dapat Ditempatkan	102,93%		Sangat Tinggi		
	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Persentase Calon Transmigran yang ditempatkan	150,00%	56,61%	Sangat Tinggi	Rendah	C

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
harmonis (Urusan Transmigrasi)	Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan transmigrasi yang di fasilitasi penempatannya	100,00%	56,61%	Sangat Tinggi	Rendah	C
<b>DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN</b>							
Meningkatnya Koperasi yang Berkualitas dan Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha		Tingkat kenaikan koperasi yang meningkat kualitasnya	287,09%		Sangat Tinggi		
		Tingkat Kenaikan Usaha Mikro yang meningkat menjadi wirausaha	131,44%		Sangat Tinggi		
	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Rasio Peningkatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi	119,38%	97,75%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	1. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	58,78%	97,75%	Rendah	Sangat Tinggi	C
	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Prosentase Koperasi Sehat	375,00%	98,19%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	1. Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah	99,12%	98,19%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Prosentase SDM Koperasi Yang Berkualitas	142,86%	89,40%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	223,33%	89,43%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	2. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Usaha Mikro dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM Usaha Mikro yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	121,74%	89,37%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Prosentase Koperasi yang Meningkatkan Kualitasnya	101,02%	89,91%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Koperasi yang diberikan Dukungan Fasilitas Kemitraan	99,20%	89,91%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
		Prosentase Koperasi yang diberikan Dukungan Fasilitas Pendampingan Kelembagaan	58,18%		Rendah		C
	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	1604,00%	82,71%	Sangat Tinggi	Tinggi	B

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	1. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	8911,11%	82,71%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Prosentase Usaha Mikro yang meningkat menjadi wirausaha	586,67%	87,98%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	37,75%	87,98%	Sangat Rendah	Tinggi	KB
		Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	25,32%		Sangat Rendah		KB
Meningkatnya Produksi Dalam Negeri		Prosentase peningkatan Omset Usaha Perdagangan Yang difasilitasi	393,80%	10,75%	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	KB
		Fluktuasi Prosentase Rata-rata harga Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya	4,42%		Sangat Tinggi		KB
		Prosentase Pertumbuhan Nilai Aset Pasar Daerah	447,00%		Sangat Tinggi		KB
		Prosentase pelaku usaha yang tertib niaga	73,45%		Sedang		KB
		PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	153,34%	99,59%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	1. Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase pelaku usaha yang sesuai ketentuan	113,34%	99,59%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase sarana dan prasarana distribusi perdagangan yang layak fungsi	118,19%	92,43%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
		Prosentase Peningkatan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar - Pelataran/Dasaran	-186,80%		Sangat Rendah	Sangat Rendah	SKB
		Prosentase Peningkatan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-Los	-6,60%		Sangat Rendah	Sangat Rendah	SKB
		Prosentase Peningkatan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-Kios	9,70%		Sangat Rendah	Sangat Rendah	SKB
	1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pasar Daerah yang Terbangun dan Dikelola	112,50%	96,08%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	2. Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah pembinaan terhadap pengelola sarana distribus perdagangan	100,00%	75,69%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Perkembangan Rata-rata harga 21 Komoditas Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	44,50%	84,24%	Sangat Tinggi	Tinggi	B

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	1. Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Data rata-rata harga bapokting per komoditas	100,00%	85,04%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
		Prosentase penyaluran LPG 3 kg bersubsidi	100,00%		Sangat Tinggi		B
	2. Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kinerja realisasi pupuk	166,65%	70,45%	Sangat Tinggi	Sedang	C
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Prosentase Peningkatan Pelaku Usaha Ekspor	1000,00%	82,58%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah transaksi Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang	100,00%	82,58%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	44,83%	85,99%	Sangat Rendah	Tinggi	KB
		Prosentase Peningkatan Pendapatan Retribusi Pelayanan tera/tera ulang	64,40%		Rendah		C
	1. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Prosentase Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	66,96%	85,99%	Sedang	Tinggi	C

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Prosentase Kenaikan Nilai Produk Lokal yang difasilitasi Pemasarannya	150,00%	90,63%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	1. Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah transaksi pada pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	108,33%	90,63%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
<b>DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>							
Meningkatnya Realisasi Investasi		Persentase peningkatan realisasi PMA	-1066,67%	95,58%	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	KB
		Persentase peningkatan realisasi PMDN	14400,00%		Sangat Tinggi		SB
	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Persentase rumusan kebijakan yang ditetapkan	100,00%	92,8%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bahan rumusan kebijakan Penanaman Modal	500,00%	98,73%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen potensi investasi	100,00%	97,3%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Persentase calon investor yang merealisasikan penanaman modal	110,90%	52,41%	Sangat Tinggi	Rendah	C
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi	Jumlah Kegiatan Promosi	200,00%	52%	Sangat Tinggi	Rendah	C

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						
	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah perizinan dan non perizinan yang diterbitkan telah sesuai ketentuan teknis dan SOP	100,00%	92,77%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
		Persentase peningkatan retribusi pemberian izin trayek kepada orang pribadi	-230,00%		Sangat Rendah	Sangat Tinggi	KB
	Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang dilayani secara elektronik	128,23%	92,77%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Cakupan pengendalian pelaku usaha	374,39%	94,8%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM)	396,00%	94,75%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Persentase jumlah pemohon ijin atau calon investor yang memanfaatkan data dan sistem informasi penanaman modal	103,06%	91,00%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terdata di sistem elektronik terintegrasi	127,00%	91,00%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
<b>DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA</b>							
Meningkatnya pengelolaan pariwisata daerah		Tingkat hunian akomodasi (Lenght of Stay)	134,17%	25,20%	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	KB
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	7532,00%	95,65%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata kabupaten/kota yang dikelola	100,00%	88,38%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang terkelola sesuai standart	100,00%	99,51%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan	1506,40%	89,69%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	100,00%	89,69%	Sangat Tinggi	Tinggi	B

PENYUSUNAN DOKUMEN ANALISIS TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Persentase		Capaian Kinerja	Serapan Anggaran	Kode Evaluasi Program
			Capaian Kinerja	Serapan Anggaran			
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Presentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	111,50%	75,59%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	1. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	100,00%	75,59%	Sangat Tinggi	Tinggi	B
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Presentase peningkatan kualitas SDM pariwisata (%)	179,58%	146,84%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB
		Persentase peningkatan pendapatan retribusi tempat rekreasi	1521,00%		Sangat Tinggi		
	1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang ditingkatkan kapasitasnya	100,00%	146,86%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	SB

## Analisis DPSIR Ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban

DPSIR (*Drivers–Pressures–State–Impact–Responses*) ini adalah sebuah kerangka untuk mengorganisir sebuah informasi dan data tentang kondisi lingkungan hidup yang akan digunakan untuk menganalisis kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban. Kerangka kerja DPSIR didasarkan pada konsep bahwa *drivers* (baik yang alamiah maupun yang disebabkan oleh manusia) memberikan *pressures* (faktor langsung) pada lingkungan yang menyebabkan perubahan pada kondisi lingkungan hidup (*state*). Perubahan ini dapat memberikan dampak (*impact*) pada masyarakat. Selanjutnya masyarakat merespon perubahan dan dampak melalui berbagai kebijakan, program, maupun kegiatan (*responses*).

### *Driving Force*

- TPT Kabupaten Tuban selama 5 tahun terakhir cenderung rendah dibandingkan kab/kota sekitarnya
- Persentase penduduk miskin di Kabupaten Tuban termasuk dalam 5 kab/kota tertinggi se Jawa Timur selama 5 tahun terakhir
- Mayoritas penduduk yang bekerja di Kabupaten Tuban bekerja pada sektor pertanian

### *Pressure*

- Selama 3 tahun terakhir (2020-2022) TPT paling tinggi berasal dari SMK
- Penduduk yang bekerja mayoritas lulusan SD selama 3 tahun terakhir (2020-2022)
- Jumlah pencari kerja dan lowongan kerja mengalami penurunan sejak pandemi covid-19
- Pencari kerja terbanyak selama 3 tahun terakhir (2020-2022) mayoritas lulusan SMA

### *State*

- Pada tahun 2022, TPT Kabupaten Tuban 4,54 persen turun 0,14 persen poin dibandingkan dengan TPT tahun 2021 (4,68 persen).
- Penduduk yang bekerja sebanyak 670.721 orang, bertambah 3.444 orang dari agustus 2021.
- Tenaga kerja pada sektor pertanian sebesar 39,77 persen, manufaktur sebesar 21,56 persen dan jasa sebesar 38,67 persen.
- TPT dari SMK masih mendominasi dan pencari kerja mayoritas lulusan SMA pada tahun 2022
- Kontribusi ekonomi terbesar berasal dari sektor industri pengolahan (30,55 persen), Pertanian kehutanan perikanan (18,97 persen), perdagangan, reparasi mobil dan sepeda motor (13,84 persen)
- Terdapat 50 Lembaga pelatihan swasta yang berhasil dibina pada tahun 2022.

### *Impact*

- Persentase penduduk miskin pada tahun 2022 sebesar 15,02 persen, mengalami penurunan 1,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya (2021)
- Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan signifikan (8,88 persen) pada tahun 2022.
- Angka kriminalitas Tuban tahun 2022 (592 kasus) meningkat dibandingkan tahun 2021 (493 kasus)
- Pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2022 (587.641.750.164,81) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 (614.733.285.905,09)
- Adanya persentase peningkatan nilai investasi tahun 2022

*Response*

- Perlu adanya tracer study untuk lulusan SMK di Kabupaten Tuban untuk mengetahui perkembangan alumni siswa SMK/SMA pasca kelulusan
- Perlu adanya program beasiswa untuk lulusan SMK/SMA yang memberikan ikatan dinas, sehingga setelah diberi beasiswa bisa langsung bekerja
- Pelatihan untuk lulusan SD yang bekerja seperti kursus Bahasa Inggris, komputer agar skillnya bertambah
- Pengaturan dan penyalarsan bantuan dana/program pihak ketiga (CSR) secara terpusat oleh pemerintah agar optimal dan mendukung program peningkatan skill dan produktifitas masyarakat.
- Peningkatan daya dukung atau infrastruktur untuk lapangan usaha jasa yang memberikan kontribusi besar pada perekonomian.

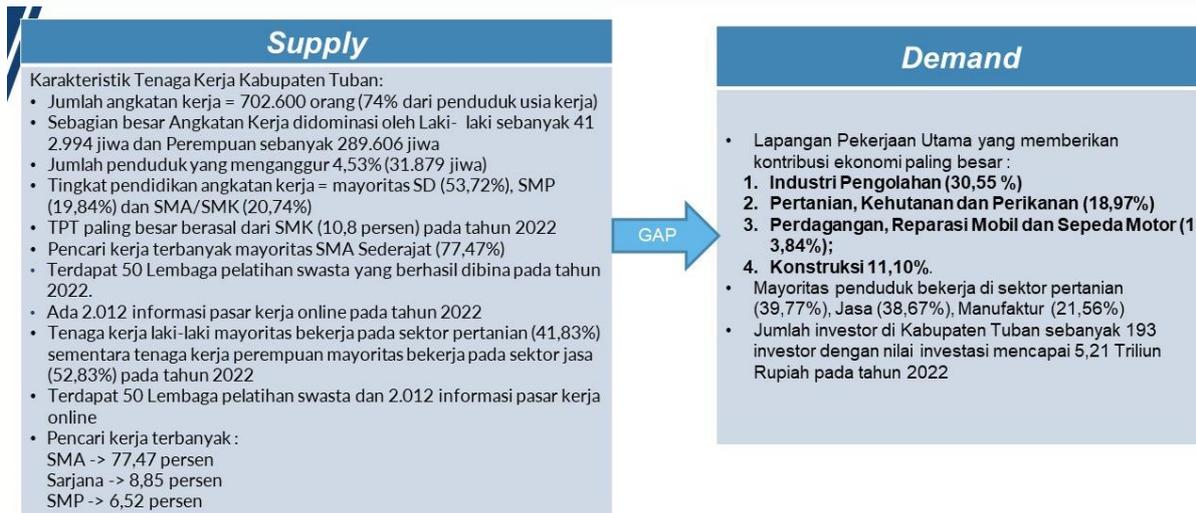
**Permasalahan Ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban**

Permasalahan ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban berdasarkan Perubahan Renja Disnakerin Tahun 2022 adalah :

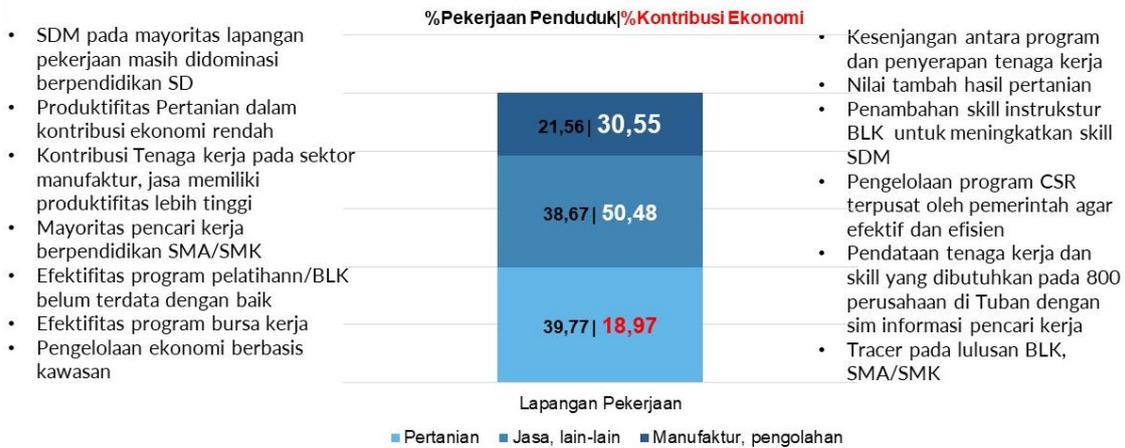
- a. Bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan jumlah angkatan kerja setiap tahunnya tidak sebanding dengan jumlah kesempatan kerja;
- b. Belum adanya dokumen rencana tenaga kerja daerah secara makro;
- c. Rendahnya standar pengupahan yang berlaku;
- d. Masih terjadinya perselisihan hubungan kerja/industrial karena pemutusan hubungan kerja;
- e. Terbatasnya informasi pasar kerja yang tersedia baik ke luar negeri; maupun untuk pasar kerja yang ada di dalam negeri;
- f. Rendahnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja;
- g. Adanya potensi perselisihan hubungan industrial, Pemutusan Hubungan Kerja yang dapat memicu terjadinya unjuk rasa pekerja/buruh;
- h. Kurangnya kesadaran pengusaha dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan penerapan syarat kerja dalam hubungan industrial;
- i. Kurangnya pengetahuan pekerja dan pengusaha dalam prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
- j. Kurang optimalnya kontribusi lembaga-lembaga ketenagakerjaan termasuk Lembaga Kerjasama Bipartit, yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di suatu perusahaan; dan
- k. Perlunya peningkatan fungsi kelembagaan hubungan industrial diantaranya Lembaga Kerjasama Bipartit, Organisasi pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh melalui kegiatan bimbingan teknik dan sosialisasi dalam rangka terciptanya hubungan industrial yang harmonis.

**Rancangan Strategi Pengentasan Pengangguran Kabupaten Tuban**

Berdasarkan permasalahan dan peluang ketenagakerjaan serta evaluasi program-program pengentasan pengangguran di Kabupaten Tuban, rancangan strategi pengentasan pengangguran Kabupaten Tuban disajikan pada Gambar 14



**Gambar 14** Supply dan Demand Permasalahan Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban



**Gambar 15** Rancangan Strategi Pengentasan Pengangguran di Kabupaten Tuban

### Rekomendasi Program dan Strategi Penanggulangan Pengangguran

- Membuat forum komunikasi antara pemerintah dan industri agar tercipta konektivitas yang baik
  - Adanya pertemuan rutin antara industri dan pemerintah terkait kebutuhan tenaga kerja
  - Adanya pertemuan rutin terkait ketersediaan kompetensi yang dimiliki
  - Adanya pemetaan jenis industri untuk memudahkan OPD, dinas dalam mengelola hubungan kerjasama
  - Terjalinnnya kerjasama antara pemerintah dan industri dalam hal penyerapan tenaga kerja, CSR dan sebagainya
- Menyusun sistem terintegrasi data pencari kerja antara dinas tenaga kerja dan perindustrian (disnakerin), industri dan lembaga tersertifikasi, melalui :
  - Pembuatan database pencari kerja melalui website atau aplikasi
  - Pembuatan database pelatihan kerja melalui website atau aplikasi
  - Mengoptimalkan BLK untuk mendukung industri manufaktur, industri kreatif, industri otomotif dengan meningkatkan kapasitas instruktur agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri dan perubahan ekonomi kreatif.

- Industri bisa mengakses database pencari kerja.
  - User dapat mengupdate data portofolio diri
3. Menyusun pelatihan kerja oleh disnakerin yang terjadwal setiap tahun dan terkoneksi dengan industri dan lembaga sertifikasi.
    - Lembaga sertifikasi memberi informasi notifikasi pelatihan kerja
    - Industri memberi informasi lowongan pekerjaan terjadwal dalam satu tahun
  4. Optimalisasi tata kelola bursa kerja dimana industri harus melalui sistem yang dimiliki oleh kabupaten untuk melakukan rekrutmen terbuka, sekaligus pelatihan wirausaha sampai dibuat inkubator bisnis untuk menciptakan peluang usaha baru.
  5. Optimalisasi program pengembangan iklim penanaman modal :
    - Pemetaan dan pengembangan kawasan industri manufaktur, kreatif dan otomotif
    - Pengembangan kegiatan penetapan pemberian fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota
  6. Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG), Padat Karya dan Tenaga Kerja Mandiri (TKM). Sasaran atau penerima program pemberdayaan masyarakat ini adalah para penganggur yang merupakan cukup dalam usia kerja yang berada pada lokasi terpilih.
    - **Teknologi Tepat Guna**  
 Terapan Teknologi Tepat Guna (TTG) adalah proses kegiatan alih teknologi sederhana untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sehingga mampu memberikan nilai tambah, memperluas kesempatan kerja dan menyerap tenaga kerja. Lingkup kegiatan program ini berorientasi pada peningkatan produktivitas dan kualitas unggulan daerah. Program ini dikembangkan untuk memberikan masyarakat yang mempunyai kemampuan minim, tidak bekerja (pengangguran) dan berasal dari keluarga miskin serta para Eks tenaga kerja Indonesia yang bermasalah agar mereka mampu mengembangkan diri sebagai warga yang cerdas, produktif, kompetitif dan berdampak pada distribusi terhadap penurunan pengangguran dan kemiskinan.
    - **Padat Karya Produktif**  
 Program ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia untuk dikelola sehingga dapat berpotensi dalam mengembangkan perekonomian kerakyatan di pedesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi.
    - **Padat Karya Infrastruktur**  
 Secara umum pelaksanaan ini dimulai dari kegiatan sosialisasi tentang program padat karya infrastruktur di tingkat Kabupaten Tuban yang dihadiri oleh para Camat. Setelah itu, Camat mensosialisasikan padat karya infrastruktur kepada para Kepala Desa. Selanjutnya aparat desa yang didampingi Satuan Pelaksana (Satlak) dari LKMD membuat proposal program yang diajukan kepada Kecamatan untuk disampaikan kepada Pemerintah melalui TKPP. Alokasi dana APBN dalam bentuk pengadaan material non lokal diarahkan untuk pengadaan material, seperti semen dan aspal. Sedangkan dalam bentuk swadaya masyarakat penerima program dilakukan konversi atas kontribusi tenaga dan penyediaan lahan dalam bentuk uang rupiah secara tunai. Terbukanya akses jalan secara lebih baik di Pedesaan berdampak pada

kelancaran transportasi lokal, yang secara tidak langsung pula membuka peluang bagi semakin meningkatnya akses ekonomi lokal.

- **Tenaga Kerja Mandiri (TKM)**

Program pemberdayaan masyarakat melalui Tenaga Kerja Mandiri (TKM) adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara profesional yang dimana Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tuban bekerjasama dengan UPT BLK Kabupaten Tuban, beserta pondok pesantren di Kabupaten Tuban, sehingga memperoleh hasil yang cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat pengangguran yang berdomisili di Pedesaan, maka dalam kegiatan TKM para penganggur diberikan pelatihan ketrampilan mengenai teknologi baru yang akan digunakan agar tenaga kerja tidak mengalami gagap teknologi. Tenaga Kerja Mandiri adalah pemberdayaan masyarakat penganggur, setelah menganggur dan pencari kerja melalui pelatihan dan bantuan sarana usaha sebagai stimulan kegiatan wirausaha.

7. Peningkatan kapasitas siswa SMK :

- Penyesuaian kurikulum SMK sesuai dengan kebutuhan industri di Kabupaten Tuban

- Sinkronisasi kebijakan dinas pendidikan, dinas ketenagakerjaan dan dunia industri.

Penentuan kualifikasi tenaga kerja dari lulusan SMK yang disepakati oleh ketiga pihak yaitu dinas kependidikan, dinas ketenagakerjaan dan dunia industri

- Kebijakan untuk mendukung kesempatan berwirausaha.

Menciptakan iklim kegiatan berwirausaha bagi SMK dapat diawali dengan mendirikan inkubator bisnis untuk praktik siswa SMK berwirausaha yang kemudian nantinya dapat berjalan menjadi sebuah bisnis riil.

- Pengajaran, pelatihan dan pendampingan *soft skill* siswa SMK.

Memperkuat *soft skill* yang terkait dengan kesiapan kerja siswa lulusan SMK, yaitu kepercayaan dan konsep diri, empati, motivasi, komunikasi, prinsip kehati-hatian dan kedisiplinan.

8. Program konseling karir yang mempertemukan siswa SMA/SMK dengan pakar Bimbingan Konseling. Kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan potensi diri, orientasi karir dan perencanaan karir.

• **Pengenalan Potensi Diri.**

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membangun rapport (perkenalan dan membangun kehangatan) kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner untuk mendapatkan data awal (pretest) tentang tingkat kematangan karir peserta didik. Peneliti kemudian memberikan informasi tentang pentingnya mengenal diri. Peserta didik diminta untuk menuliskan bakat, minat, keterampilan yang dimiliki. Jika peserta didik telah memiliki hasil tes bakat, minat, maka mereka diminta untuk membaca dan menelaah bersama hasil yang mereka miliki. Peserta didik perlu mengetahui potensi, kelebihan dan kekurangan diri untuk menjadi pijakan dalam membuat perencanaan karir.

• **Orientasi Karir.**

Sesi kedua merupakan pemberian layanan dasar kesiapan individu untuk membuat keputusan karir yang tepat terakumulasi pada orientasi karir secara total. Orientasi karir ini terdiri atas tiga dimensi, yaitu: sikap terhadap karir (*career development attitudes*), keterampilan pembuatan keputusan karir (*skills*

*of carrer development decision making*), dan informasi dunia kerja (*world-of-work information*).

- **Perencanaan Karir.**

Peserta diminta untuk membuat perencanaan setelah lulus SMA/SMK. Jika peserta ingin kuliah, peserta mempertimbangkan potensi diri dengan jurusan atau program studi yang ingin diambil. Jika peserta ingin bekerja, maka menuliskan rencana akan bekerja dimana sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya dan target dalam 2-5 tahun ke depan. Peserta diminta mempresentasikan dan menerima masukan dari pihak lain.